

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang akan dialami oleh setiap wanita hamil. Hal tersebut merupakan moment yang dinantikan ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Akan tetapi persalinan bisa disertai dengan rasa nyeri yang membuat kebahagiaan tersebut diliputi oleh rasa takut dan cemas. (Yanti,2010)

Penyebab timbulnya nyeri persalinan dikarenakan adanya pembukaan serviks, penurunan kepala janin, kontraksi pada rahim dan perubahan lain yang akan menimbulkan nyeri. (Yanti,2010)

Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Nyeri persalinan akan timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif. Seiring bertambahnya pembukaan maka nyeri akan bertambah kuat, dan puncak nyeri akan terjadi pada fase aktif sampai pembukaan 10cm. Intensitas nyeri selama persalinan akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Perry dan potter dalam Yana, et al, 2015:1).

Dampak dari nyeri persalinan sendiri dapat menimbulkan stress yang menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos, sehingga bisa mengakibatkan penurunan kontraksi, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, yang membuat nyeri bertambah kuat. Di tahap awal persalinan merupakan waktu yang sulit bagi sebagian besar ibu, khususnya ibu yang melahirkan anak pertama.(Yanti,2010)

Kondisi nyeri yang hebat pada kala I persalinan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi namun metode farmakologi lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan.(Yanti,2010)

Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya. Beberapa teknik nonfarmakologi yaitu metode pernapasan, musik, akupresure, aromaterapi. Upaya tersebut dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin (Yanti, 2010).

Dalam penelitian Ni Gusti menyebutkan bahwa 15% ibu bersalin melahirkan dengan nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan dengan nyeri sangat hebat. (Ni Gusti, Elin, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah.,Rodiyah.,Effy Kurniati menggunakan metode *Purposive sampling* dengan cara mengobservasi intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan hasil bahwa tingkat nyeri yang awalnya dari 30 responden seluruhnya (100%) mengalami tingkat nyeri berat, menjadi 19 responden yang sebagian besar (63,3%) mengalami tingkat nyeri sedang setelah diberikan terapi musik. (Rohmah.,Rodiyah.,Effy Kurniati, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Evi.,M.Ridwan.,Herlina menggunakan metode Purposive sampling yang dilakukan pada semua ibu bersalin di BPM Opsi Okta. Dengan hasil rata-rata intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum diberikan aromaterapi lavender adalah 7,07 dengan kategori nyeri berat dan rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender adalah 5,53 dengan kategori nyeri sedang dengan p value 0,000. (Evi.,M.Ridwan.,Herlina, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Nova Nanur dan Masruroh, menggunakan metode accidental sampling yang dilakukan pada sampel 22 orang didapatkan bahwa adanya pengaruh dalam pemberian teknik akupresure terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di ruang Bersalin RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang, dengan nilai $p = 0,0001$ ($\alpha = 0,05$). Saran tenaga kesehatan hendaknya menerapkan akupresur pada persalinan untuk mengurangi rasa nyeri. (Nanur, Masruroh, 2013)

Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa metode-metode tersebut berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri ibu bersalin, namun akupresure merupakan metode yang paling efektif untuk mengurangi nyeri persalinan dikarenakan akupresure tidak memerlukan alat ataupun bahan, murah, dan mudah.

Untuk cara pengukuran akupresure sendiri yaitu dengan mencari titik-titik rangsangan yang ada di tubuh, menekannya hingga masuk ke sisitem saraf. SP6 terletak pada empat jari diatas mata kaki, pengukuran menggunakan tangan

responden. Sedangkan titik LI4 terletak di antara tulang metakarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan kedua.

Penekanan dilakukan saat ibu merasa nyeri selama 60 detik, berhenti 2-5 menit lalu tekan lagi, waktu pemberian terapi selama 30 menit

Hasil

1. Evaluasi hasil kegiatan dan respon pasien setelah tindakan
2. Penilaian tingkat nyeri menggunakan menggunakan skala numerik 1-10 sebelum dilakukan intervensi.
3. Penilaian tingkat nyeri menggunakan menggunakan skala numerik 1-10 setelah dilakukan intervensi

Data PMB Yanyan Mulyani pada tahun 2021 didapatkan jumlah persalinan normal 68 orang (Januari-Mei) rata-rata ibu bersalin mengalami nyeri persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang terapi akupresure untuk penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Yanyan Mulyani yang berada di kecamatan Margahayu dan di PMB tersebut melakukan akupresure untuk mengurangi rasa nyeri persalinan

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas penulis ingin mengetahui pengaruh akupresur terhadap penurunan rasa nyeri persalinan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas akupresure terhadap rasa nyeri persalinan

2. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan KB
- 2) Mampu menentukan diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB
- 3) Mampu merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan (continuity of care) pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB, termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/ follow up dan rujukan)
- 4) Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bbl, dan KB
- 5) Untuk mengetahui pengaruh pemberian akupresure terhadap rasa nyeri persalinan di PMB Yanyan Mulyani

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai akupresure
- b. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh akupresure terhadap ibu bersalin dengan nyeri persalinan

2. Bagi tempat penelitian

- a. Sebagai gambaran informasi tentang pengaruh akupresure dalam pengurangan nyeri persalinan

3. Bagi ibu bersalin

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberitahu ibu bersalin bahwa akupresure bisa mempengaruhi kelajuan persalinan dan mengurangi nyeri persalinan